

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek penelitian tunggal (*single subjek research*). Metode ini digunakan karena ingin meneliti suatu peristiwa atau perubahan yang muncul secermat mungkin sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya perubahan tersebut.

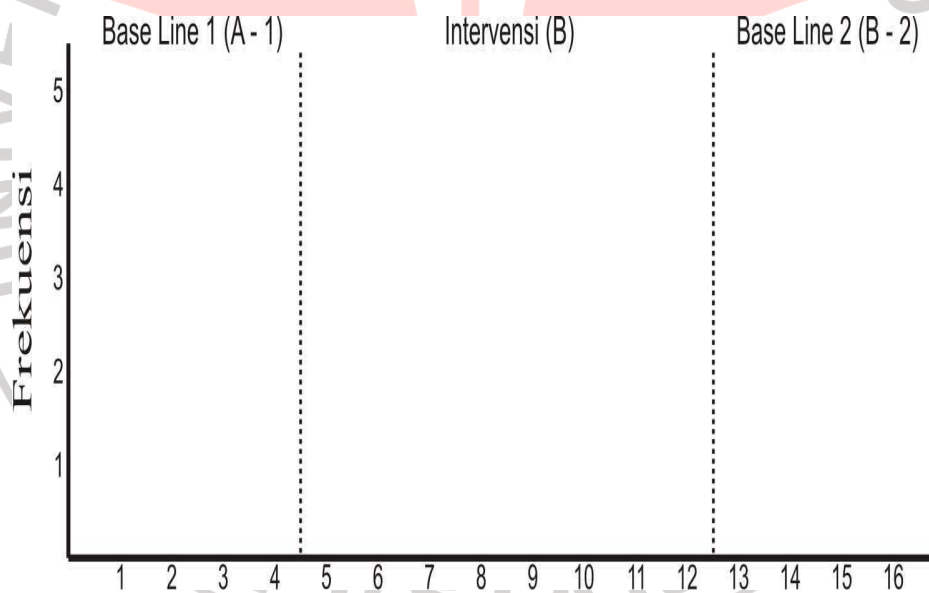
Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Metode eksperimen ini digunakan karena sesuai dengan tujuan yang akan diteliti, yaitu untuk mengetahui gambaran langsung peningkatan kemampuan berpakaian kemeja pada anak tunagrahita sedang dengan latihan menggunakan media boneka Barbie. Desain penelitian menggunakan desain A-B-A. Desain A-B-A merupakan penelitian yang pengolahan datanya diharapkan dapat dipergunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis terjadinya perubahan perilaku, dalam hal ini adalah kemampuan berpakaian sebagai akibat dari perlakuan dengan subjek penelitian tunggal.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B-A, yaitu suatu desain penelitian yang menggunakan tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan terhadap variabel tertentu yang diberikan kepada individu. Desain A-B-A, memiliki tiga tahap: A-1 (baseline -1) dan B (intervensi), A-2 (baseline -2)

Secara visual desain A-B-A dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.1

Disain A-B-A (Sunanto, J. 2006 : 45)

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak dua orang anak tunagrahita sedang SDLB C-1. Adapun data-datanya adalah sebagai berikut:

Subyek I

Nama : AJ
Usia : 11 Tahun
Kelas : 3 SDLB C-1
Karakteristik : Di kelas anak cenderung pendiam dan memiliki sifat pemalu, dalam akademik yang bersangkutan dapat menghitung satu sampai dengan sepuluh, dan mengenal huruf A-Z, dalam menulis masih menebalkan tulisan. Kemampuan berpakaian subyek masih memerlukan bantuan dalam memakai pakaian khususnya dalam hal mengancingkan

Subyek II

Nama : AY
Usia : 10 Tahun
Kelas : 3 SDLB C-1
Karakteristik : Anak cenderung pendiam dan memiliki sifat pemalu, emosinya terlihat meledak-ledak, dalam akademik dapat menghitung satu sampai dengan sepuluh, dan mengenal huruf A-D, dalam menulis masih menebalkan tulisan. Kemampuan berpakaian subyek masih memerlukan bantuan dalam memakai pakaian khususnya dalam hal mengancingkan

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik awal pengumpulan data sebagai pendukung, dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Teknik ini dilaksanakan dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap subyek, secara langsung pengamatan dilakukan ketika mata pelajaran program khusus merawat diri. Hasil data yang diperoleh kemudian dicatat dalam formulir pencatatan perilaku responden yang bersangkutan (lihat lampiran)

2. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tugas.(lihat lampiran)

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang dianggap mendukung, dapat melengkapi dan memperkaya data utama penelitian ini seperti buku rapor, pemeriksaan psikolog, serta dokumen-dokumen lainnya yang dianggap penting.

B. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada baseline-1 (A-1) melalui instrument PAC, Intervensi (B), Baseline-2 (A-2) dianalisis dengan menggunakan

statistik deskriptif, yaitu dengan analisis grafik polygon, grafik polygon akan menggambarkan data dari baseline-1 (A-1), intervensi (B), baseline-2 (A-2), analisis data pada grafik polygon dilakukan secara individual. (Sunanto, J. 2005 : 36) mengemukakan tujuan penggunaan grafik (graphic displays) sebagai berikut

“Penyajian grafik mempunyai dua tujuan dasar, pertama membantu mengelompokan data selama proses pengumpulan data untuk memudahkan memberikan penilaian. Kedua dapat memperlihatkan ringkasan atau rangkuman berbentuk angka secara detail dan menggambarkan tingkah laku”

Dalam desain *Single Subjec Research* akan digunakan tipe grafik garis yang sederhana (type simple line graph). terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi anantara lain sebagai berikut:

1. Absis adalah sumbu X merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan variabel bebas (misalnya: sesi, hari dan tanggal).
2. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertikal yang menunjukan satuan variabel terikat (misalnya: persen, frekuensi, durasi).
3. Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat.
4. Skala garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran.
5. Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen (misalnya: baseline atau intervensi).
6. Garis perubahan kondisi yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan kondisi ke kondisi lainnya.

Judul grafik judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antar variabel bebas dan terikat.

